

INTERVENSI STRATEGI USAHA PADA KINERJA USAHA PADA UMKM DI KOTA BATU

Yuyuk Liana
STIE Malangkecewara Malang
Jalan terusan Candi Kalasan Blimbing Malang
E-Mail: ylian@stie-mce.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the direct effect of entrepreneurial values, motivation on business strategies, examine the direct effect of business strategies on business performance and the indirect effect between entrepreneurial values and motivation on business performance through business strategies. The sample in this study was 68 MSMEs in Batu City with the data collection method being a questionnaire. After analysis shows that all items are valid and reliable. Based on the results of the analysis also showed that all paths are significant. Suggestions in this research are training / workshops on entrepreneurs so as to create enthusiasm and motivation to continue to grow and be able to add insight and knowledge so that the business can run smoothly

Keywords: *entrepreneurship, motivation, business strategy, business performance*

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pengembangan sektor UKM dan UMKM merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional sehingga diharapkan kemakmuran masyarakat akan terus meningkat, yaitu masalah tenaga kerja, kemiskinan, dapat segera teratasi. Peran dari wirausaha sangat menentukan arah masa depan bagi usaha kecil dan menengah. Keberadaan wirausahawan perempuan dalam usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) adalah realitas kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia. Wirausaha merupakan salah satu alternatif untuk pemberdayaan sehingga tidak hanya penguatan individu saja melainkan juga menanamkan nilai-nilai seperti: kerja keras, kemandirian, hemat, keterbukaan, sikap tanggung jawab yang merupakan unsur pokok dalam pemberdayaan masyarakat miskin (Ratnawati, 2011).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri individu dengan cara tertentu untuk mencapai kesuksesan, dengan

adanya motivasi yang tinggi diharapkan individu akan mengeluarkan segala upaya yang dimiliki dengan melakukan pekerjaan secara maksimal sehingga tujuan dapat tercapai. Dengan adanya motivasi dalam berwirausaha diharapkan akan mampu menciptakan strategi yang tepat dalam bisnis serta mencapai kinerja yang maksimal. Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri individu untuk mencapai kesuksesan, dengan motivasi yang tinggi diharapkan individu akan mengeluarkan segala upaya yang dimiliki sehingga tujuan dapat tercapai (Liana, 2012). Motivasi dalam berwirausaha bagi perempuan diharapkan akan mampu menciptakan strategi yang tepat dalam bisnis serta mencapai kinerja yang maksimal.

Kota Batu di kenal dengan suasana yang adem dan nyaman serta hawa yang segar dan sejuk, selain itu juga kota wisata yang banyak didatangi oleh wisatawan dari luar negeri dan lokal, dengan kondisi tersebut banyak memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menangkap peluang usaha

yang dapat dijadikan sebagai andalan bagi kota Batu. Banyak sekali produk yang dihasilkan antara lain: sentra industri keripik kentang, Industri pakain jadi berupa daster, usaha telur asin, usaha catering, dan lain-lain. Diharapkan dengan berkembangnya usaha ini maka akan membantu dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Ciri-ciri Wirausahaan

Menurut Hisrich, dkk (2005) menyatakan bahwa berwirausaha merupakan proses yang dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan, yang diciptakan oleh individu yang berani dalam mengambil resiko dengan syarat-syarat termasuk waktu, komitmen dan penyediaan terhadap berbagai barang dan jasa. Wirausahawan yang sukses haruslah orang yang mampu melihat ke depan, berpikir penuh perhitungan, serta mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan solusinya. Suryana (2006) mengemukakan ciri-ciri orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, antara lain: (1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggungjawab. (2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif. (3) Memiliki motif berprestasi, indikatornya adalah terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan. (4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak, dan (5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.

Fungsi dan Peran Wirausaha

Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan (Suryana, 2006), yaitu: (1) Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planner*).

Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru dan (2) Secara makro, peran usahawan adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Sedangkan pernyataan lain mengenai fungsi dan peran wirausaha yang dikutip dari www.wattpad.com adalah memiliki dua peran yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan sebagai perencana (*planner*). Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi dan cara baru, ide-ide baru, dan organisasi usaha baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berperan merancang usaha baru, merencanakan strategi perusahaan baru, merencanakan ide-ide dan peluang perusahaan dan menciptakan organisasi perusahaan baru.

Motivasi

Pernyataan dari Ranto (2007) bahwa terdiri dari motivasi intrinsik, yaitu keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan yang bermanfaat bagi dirinya, dan motivasi ekstrinsik, yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar diri, sehingga menghasilkan kinerja usaha yang tinggi. Jadi motivasi adalah alat penggerak yang ada didalam maupun dipengaruhi oleh faktor luar dari setiap individu untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Motivasi digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat suatu kebutuhan.

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia, cerminan yang paling sederhana tentang motivasi dapat dilihat dari aspek perilaku ini. Motivasi merupakan dorongan individu untuk melakukan sesuatu baik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Nawawi (1997) teori tersebut adalah sebagai berikut: (1) Teori Kebutuhan (*Need*) dari Abraham Maslow. Adapun urutan kebutuhan manusia adalah: (a) *Physiological needs*. (b) *Safety need*. (c) *Social need*. (d) *Esteem need*. (e) *Self-actualization needs*. (2). Teori Dua Faktor dari Frederick Herzberg, (3) Teori Prestasi, (4) Teori Penguatan (*reinforcement*) Adanya insentif yang diberikan kepada individu diharapkan dapat memberikan dorongan dan penguatan agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan, sehingga insentif sebagai perangsang, agar menghasilkan respon yang lebih baik. Menurut Nawawi, (1997) adalah sebagai berikut: Teori Harapan dan Teori Tujuan sebagai Motivasi. **Strategi Usaha** Bagi dunia usaha, strategi merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa strategi suatu perusahaan akan mengalami banyak hambatan dalam mencapai tujuannya. Strategi merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Strategi memberikan bantuan arah bagi semua anggota organisasi.

Menurut Sugino dalam Widowati (2012) bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapat keuntungan. Jadi strategi bisnis adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud atau tujuan-tujuan yang menghasilkan kebijakan, perencanaan untuk mencapai tujuan. Persaingan yang ketat dalam dunia usaha menuntut adanya sumber

daya manusia yang handal, tangguh dan dapat dipercaya (Irawati dan Liana, 2013).

Strategi bisnis adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud atau tujuan-tujuan yang menghasilkan kebijakan, perencanaan untuk mencapai tujuan. Strategi bisnis berfokus pada penentuan bagaimana perusahaan akan bersaing dan penempatan diri diantara pesaingnya. Dalam strategi bisnis, ada 5 prinsip yang harus dipenuhi, antara lain: (a) Memberikan jawaban atau reaksi atas perubahan yang sedang terjadi dalam bidang industry perekonomian, politik, hukum dan lain-lain, (b) Berisikan langkah-langkah dan pendekatan untuk menghadapi persaingan, (c) Menciptakan kemampuan dan kesanggupan bersaing yang berkualitas, (d) Menyatakan inisiatif strategi dari tiap departemen fungsional, dan (e) Menempatkan strategi utama kegiatan operasional perusahaan.

Berpikir dan berorientasi strategis sangat diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh organisasi/dunia usaha guna mempertahankan posisi daya saingnya (Purwanto, 2013). Selain itu berani mengambil risiko adalah sikap wirausahawan yang melibatkan kesediaannya untuk mengikat sumber daya dan berani menghadapi tantangan dengan melakukan eksploitasi atau terlibat dalam strategi bisnis yang tepat (Hanifah).

Kinerja Usaha

Kinerja perusahaan merupakan faktor umum yang digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah strategi perusahaan, diharapkan dengan strategi akan mengarahkan pada kinerja yang baik. menurut Simanjuntak (2005) yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat

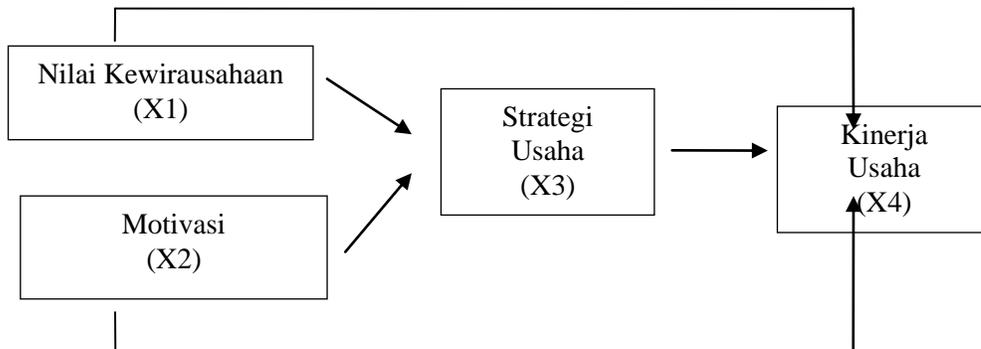
pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Kinerja sebuah perusahaan adalah sangat menentukan dalam perkembangan perusahaan, sehingga tujuan perusahaan yaitu tetap berdiri (*survive*), memperoleh laba (*benefit*) dan berkembang (*growth*) dapat tercapai apabila perusahaan mempunyai performa yang baik (Suci, 2009).

Menurut pernyataan dari Madura (2001) menjelaskan bahwa kinerja bisnis dilihat dari sudut pemilik usaha yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memusatkan diri pada dua kriteria untuk mengukur kinerja perusahaan yang meliputi: (1) imbalan atas penanaman modalnya dan (2) risiko dari penanaman modal mereka. Strategi bisnis dalam suatu usaha atau perusahaan maka harus dilaksanakan oleh manajer yang ditujukan untuk memuaskan

pemilik bisnis, walaupun dalam pelaksanaan dari strategi tersebut perlu adanya kerjasama yang baik antara pimpinan dan jajaran manajemen serta karyawan.

Menurut pernyataan dari Munizu (2010) bahwa kinerja sektor usaha mikro dan kecil (UMK) dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut meliputi aspek SDM (pemilik, manajer, dan karyawan), aspek keuangan, aspek teknis produksi, dan aspek pemasaran. Sedangkan aspek eksternal meliputi: kebijakan pemerintah, aspek sosial dan budaya ekonomi, serta peranan lembaga terkait seperti pemerintah, perguruan tinggi, swasta, dan LSM (Mc Commick *et al*, 1997; Zang, 2001, Laceiva, 2004; Haris, Maupa, 2005). Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Munizu (2010) bahwa indikator kinerja usaha meliputi: (1) pertumbuhan penjualan, (2) pertumbuhan modal, (3) (4) adanya penambahan tenaga kerja, (5) pertumbuhan pemasaran dan pasar, dan (6) pertumbuhan keuntungan/laba usaha.

Model Penelitian



METODELOGI PENELITIAN

Peubah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kewirausahaan (2) Motivasi (c) Strategi usaha dan (d) Kinerja usaha. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota

Batu yang berjumlah 68 UMKM. Metode pengumpulan datanya yang digunakan adalah kuesioner yaitu membuat daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden secara tertulis dan memperoleh jawaban secara tertulis pula. Selanjutnya

metode analisisnya adalah menggunakan

analisis jalur (*path*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis I

Hipotesis I: Ada pengaruh langsung antara nilai kewirausahaan (X1), motivasi (X2)

terhadap strategi usaha (X3). Adapun hasil analisis dan regresinya adalah sebagai berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.484	2.561		3.313	.002
X1	.396	.101	.427	3.930	.000
X2	.194	.085	.246	2.266	.027

a. Dependent Variable: X3

Persamaan regresi untuk persamaan:

$$\text{Strategi usaha (X}_3\text{)} = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Strategi usaha (X}_3\text{)} = 8.484 + 0.396 X_1 + 0.194 X_2$$

Pengujian Hipotesis II

Hipotesis II: Ada pengaruh langsung strategi usaha (X3) terhadap kinerja usaha (X4).

Adapun hasil analisisnya dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.158	1.300		15.511	.000
X3	.217	.058	.421	3.770	.000

a. Dependent Variable: X4

Persamaan regresi untuk persamaan diatas adalah sbb:

$$\text{Kinerja usaha (X}_4\text{)} = \beta + \beta_3 X_3$$

$$\text{Strategi usaha (X}_4\text{)} = 20.158 + 0.217 X_3$$

Pengujian Hipotesis III

Hipotesis II: Ada pengaruh tidak langsung nilai kewirausahaan (X1) dan motivasi (X2) terhadap kinerja usaha (X4) melalui strategi

usaha (X4). Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

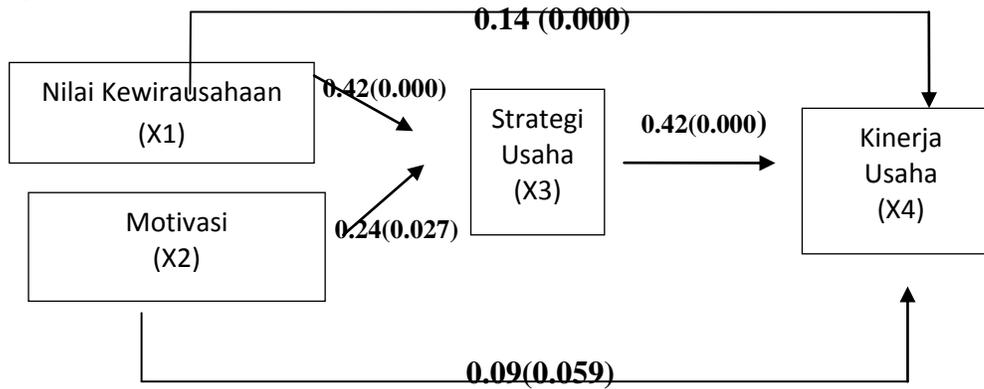
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.396	1.429		13.573	.000
X1	.149	.056	.312	2.653	.010
X2	.092	.048	.227	1.926	.059

a. Dependent Variable: X4

Persamaan regresi untuk persamaan diatas adalah sbb:

$$\text{Kinerja usaha (X}_4\text{)} = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Kinerja usaha (X}_4\text{)} = 19.396 + 0.149 X_1 + 0.092 X_2$$



Koefesien Determinasi

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model ukur dengan:

$$R^2_m = 1 - P^2_{e1} \cdot P^2_{e2} \cdot P^3_{e3}$$

$$= 1 - (0.829)^2 \cdot (0.177)^2 \cdot (0.117)^2$$

$$= 0.503$$

Artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah

sebesar 50.3% atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data 50.3% dapat dijelaskan dalam model tersebut. Sedangkan yang 49.7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat dalam model dan error.

Intepretasi Hasil Penelitian Pengaruh langsung antara nilai kewirausahaan dan Motivasi terhadap strategi usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas diketahui bahwa variabel nilai

kewirausahaan dan motivasi berpengaruh langsung terhadap strategi usaha. Untuk menumbuhkan strategi usaha maka perlu adanya motivasi dan nilai kewirausahaan yang cukup kuat sehingga dapat terlaksana

dengan baik strategi usaha yang dijalankan tersebut. Aspek lain keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi sehingga dapat membangkitkan minat untuk mulai mencoba berwirausaha. Berkaitan dengan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan motivasi yang kuat dari diri seseorang maka akan mendorong untuk terus mengembangkan dan menjalankan usahanya.

Keinginan yang kuat dapat membangkitkan minat untuk berwirausaha sehingga diharapkan usahanya dapat berjalan dengan baik. Dengan berwirausaha maka seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik serta mendapatkan kebebasan dan kemandirian serta mempunyai kemampuan untuk menangkap pengembangan usaha. Berkaitan dengan hal tersebut maka akan mengarahkan seorang individu untuk dapat mandiri dalam menjalankan usaha sehingga adanya rintangan-rintangan dapat diatasi dengan dapat disangkal lagi bahwa kesinambungan hidup perusahaan sangat tergantung pada ketahanan wirausaha dalam meraih keunggulan bersaing melalui strategi yang dimilikinya. Motivasi yang kuat akan mendorong *seorang entrepreneur* untuk

Pengaruh antara Kewirausahaan, motivasi terhadap kinerja usaha melalui strategi usaha

Kewirausahaan merupakan untuk merumuskan tujuan hidup, kemampuan motivasi, berinisiatif, kemampuan mengatur waktu, kemampuan membentuk modal dan kemampuan membiasakan diri untuk belajar dari pengalaman (Suryana, 2013). Dengan demikian seorang wirausahawan harus ada kemampuan dan kemampuan untuk terus mengembangkan diri agar mempunyai wawasan dan pengetahuan dalam menjalankan usahanya selain itu motivasi

menggunakan strategi yang tepat. Sedangkan pernyataan dari Ribhan (2010) bahwa kemampuan seorang berwirausaha yang sukses adalah orang yang mempunyai kemampuan diri terhadap usahanya seperti ketidakketergantungan, berani mengambil resiko, berpandangan ke depan dan toleransi pada suatu hal yang belum menentu. Dengan demikian diharapkan akan dapat menentukan strategi yang tepat dalam usaha yang dijalankan tersebut.

Pengaruh langsung antara antara strategi terhadap kinerja usaha

Keberhasilan dalam menjalankan usaha dapat diketahui dengan prestasi yang dicapai sehingga hal tersebut akan menunjukkan kinerjanya. Sedangkan strategi merupakan kemampuan dari pengusaha untuk menganalisis serta mendapatkan umpan balik sehingga akan didapatkan strategi yang tepat dalam menjalankan usaha dalam mencapai kinerja yang lebih baik pada masa akan datang. Selanjutnya pernyataan dari Suryana (2006) berpendapat bahwa tidak

menjalankan usahanya dengan baik selain itu strategi yang tepat akan menunjukkan kinerja usaha yang baik pula.

juga merupakan dorongan bagi individu untuk mengembangkan usahanya dengan baik sehingga diharapkan kinerja meningkat, tetapi untuk menjalankan tersebut dibutuhkan strategi usaha agar usahanya dapat berjalan dengan lancar. Berkaitan dengan hal tersebut menurut Suhairi (2006) menyatakan bahwa sifat kepribadian seorang wirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi perusahaan. Jadi dengan jiwa wirausaha yang dimiliki oleh individu maka akan mengarahkan seseorang untuk mempunyai kinerja yang tinggi. Selanjutnya

karakteristik wirausahawan yang termasuk didalamnya adalah *Innovativeness* menjadi titik awal kegiatan *entrepreneurial* dan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Menguji secara langsung antara nilai kewirausahaan dan motivasi terhadap strategi usaha (2) Menguji secara langsung antara strategi usaha dan kinerja usaha, (3) menguji secara tidak langsung antara nilai kewirausahaan dan motivasi terhadap kinerja usaha melalui strategi usaha. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Batu sebanyak 23 ribu. Namun diambil sampel sebanyak 68 orang. Setelah dilakukan proses pengolahan data, diperoleh hasil bahwa seluruh jawaban responden telah valid dan reliabel serta Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat

DAFTAR PUSTAKA

Hanifah. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan*.

Hisrich, R.D., Peters, M.P., & Shepherd, D.A. 2008. "*Entrepreneurship*", 7th ed. Boston: McGraw Hill.

Irawati dan Liana, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Antara*, ESAI Vol 7 No 3 Juli 2013.

Koh, H.C. 1996. "Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics", *Journal of Managerial Psychology*, Vol. 11 (3), pp 12-25.

Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat

Munizu, 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UKM) Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 12, No 1, Maret 2010.

merupakan karakteristik esensial *entrepreneurship* (Koh, 1996).

pengaruh yang positif dan signifikan baik pada semua jalur.

Sedangkan saran dalam penelitian ini adalah: (1) Mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop untuk mengembangkan kemampuan dari karyawan serta menambah wawasan dan pengetahuan. (2) Motivasi yang tinggi dari wirausahaan hendaknya dipertahankan terus baik agar memiliki kemampuan dan daya juang yang tinggi dalam menjalankan usahanya tersebut. (3) Selanjutnya berkaitan dengan strategi usaha maka wirausahawan juga harus mempunyai kebijakan yang tepat agar tercapai kinerja usaha yang tinggi.

Nawawi, Hadari, (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University - Press, Yogyakarta

Liana, Yuyuk, 2012. *Peran Komunikasi, Motivasi kerja, dan Kepuasan Kerja Karyawan PT KAI DAOP VII*, JABM Vol 19 No 2 Oktober 2012

Purwanto, Arief. 2013. *Variabel Anteseden Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Strategis Bisnis Terhadap Kinerja Organisasi: Pendekatan Konsep*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol 2 No 1 Januari 2013

Simanjuntak, Payaman J. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 2005.

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung. PT Refika Aditama.

- Suryana, (2006) . Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta
- Ranto, Basuki. *Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi dan The Entrepreneur's Performance pada Kawasan Industri Kecil, Manajemen Usahawan Indonesia*. LMFE-UI, Jakarta, 2007.
- Ratnawati, Susi, 2011. *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Pedesaan Melalui Penembangan Kewirausahaan*. Jurnal Kewirausahaan Vol 5 No 2 Desember 2011.
- Ribhan, Analisis Perbandingan Kemampuan Entrepreneurship Antara Pengusaha Wanita dan Pria Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Bandar Lampung.
- Temtime, Zelealem T., and J. Pansiri, 2004, *Small Business Critical Success/Failure Factors in Developing Economies: Some Evidence From Bostwana, American Journal of Applied Sciences 1*, 18-25.
- Jati, Waluya, 2009. Analisis Motivasi Wirausaha Perempuan (wirausahawati) di Kota Malang”, *Jurnal Humanity*, Volume IV, Nomor 2, Maret 2009:141-153.
- Widowati, Indah, 2012. Peran Perempuan Dalam Mengembangkan Entrepreneur/Wirausaha Kasus di KUB Maju Makmur Kec. Kejajar Kab. Wonosobo.
www.pnpmmandiri.com-pemberdayaan-perempuan-ssbelajar.blogspot.com/2013/05/cirri-ciri-wirausaha.html
fatskaya.blogspot.com/2009/12/keuntungan-dan-kelemahan-enjadi.html
- Fungsi dan Peran Wirausaha.
www.wattpad.com

